Perpustakaan Unika

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

1. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian dilakukan di SMU Sedes Sapientiae, dengan berdasarkan empat pertimbangan, yaitu :

a. Jumlah siswa yang sesuai dengan ciri populasi dapat memenuhi jumlah yang dibutuhkan untuk uji coba dan untuk memperoleh data penelitian.

b. Lokasi SMU tersebut mudah dijangkau.

c. Di SMU Sedes Sapientiae belum pernah dilakukan penelitian mengenai hal ini.

d. Ciri-ciri yang telah ditetapkan dalam populasi dapat terpenuhi.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan pendataan jumlah siswa yang mempunyai orang tua wiraswastawan di SMU Sedes Sapientiae. Diperoleh populasi sebanyak 208, kemudian secara random dengan undian diambil 100 siswa untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, ada dua angket yang akan dipergunakan yaitu angket sikap wiraswasta, angket

Perpustakaan Unika

kreativitas. Ketiga angket tersebut disusun sendiri oleh peneliti, yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dan setelah mendapat persetujuan kemudian diuji cobakan lebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian.

a. Angket sikap wiraswasta, terdiri dari 90 butir yang terbagi dalam 3 aspek sikap yaitu kognitif, afektif dan konatif. Masing-masing aspek tersebut mencakup kemauan yang keras, percaya diri, kejujuran dan tanggung jawab, ketekunan dan keuletan serta pandangan yang optimis.

Sebaran butir angket sikap wiraswasta yang digunakan dalam uji coba dapat dilihat pada tabel 3.

Perpustakaan Unika

Tabel 3
Distribusi Sebaran Butir Uji Coba
Angket Sikap Wiraswasta

Aspek Sikap Wiraswasta	Aspek Sikap						JML
	X		Y		Z		
	F	UF	F	UF	F	UF	
A	1, 24 47	2,25, 69	3,48, 70	26,49 71	4,27, 50	5,28, 72	18
B	6, 51 73	29,52 74	7,30, 53	8,31, 75	9,54, 76	32,55, 77	18
C	10,33 56	11,34 78	12,57 79	35,58 80	13,36 59	14,37, 81	18
D	15,60 82	38,61 83	16,39 62	17,40 84	18,63 85	41,64, 86	18
E	19,42 65	20,43 87	21,66 88	44,67 89	22,45 68	23,46, 90	18
Total							90

Keterangan :

Aspek A : Kemauan keras

Aspek B : Kepercayaan diri

Aspek C : Kejujuran dan tanggung jawab

Aspek D : Ketekunan dan keuletan

Aspek E : Pandangan optimis

Aspek X : Kognitif

Aspek Y : Afektif

Aspek Z : Konatif

b. Angket Kreativitas, terdiri dari 60 butir, yang terbagi dalam 5 aspek yaitu ketrampilan berpikir lan-

Perpustakaan Unika

car, ketrampilan berpikir luwes, rasa ingin tahu, merasa tertantang oleh kemajemukan dan sifat berani menanggung resiko.

Sebaran butir angket kreativitas yang digunakan dalam uji coba dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Sebaran Butir Uji Coba
Angket Kreativitas

Aspek	Nomor Butir		JML
	Favorable	Unfavorable	
A	1,2,16 17,31,46	3,18,32 33,47,48	12
B	4,5,19 20,34,49	6,21,35 36,50,51	12
C	7,8,22 23,37,52	9,24,38 39,53,54	12
D	10,11,25 26,40,55	12,27,41 42,56,57	12
E	13,14,28 29,43,58	15,30,44 45,59,60	12
Total			60

Keterangan :

Aspek A : Ketrampilan berpikir lancar

Aspek B : Ketrampilan berpikir luwes

Aspek C : Rasa ingin tahu

Aspek D : Tertantang oleh kemajemukan

Aspek E : Berani mengambil resiko

Perpustakaan Unika

3. Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan alat ukur. Penyebaran uji coba angket dilaksanakan di SMU Sedes Sapientiae pada tanggal 4 April 1996, dengan subyek berjumlah 70 siswa.

Setelah dilakukan uji coba, maka data yang telah diperoleh dihitung kesahihan dan keterandalan dengan menggunakan Seri Program statistik (Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, 1994). Hasil perhitungan kesahihan dan keterandalan adalah sebagai berikut :

a. Angket Sikap Wiraswasta

Angket sikap wiraswasta yang digunakan untuk uji coba berjumlah 90 butir. Setelah diuji validitasnya terdapat 12 butir yang gugur dan 78 butir yang sahih pada taraf signifikansi 5 persen. Adapun Sebaran butir yang sahih dan butir yang gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Uji Reliabilitas angket sikap wiraswasta diperoleh hasil rtt = 0,946. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran A1.

Perpustakaan Unika

Tabel 5
Distribusi Sebaran Butir Sahih dan Butir Gugur
Angket Sikap Wiraswasta

Aspek Sikap Wiraswasta	Aspek Sikap						JML
	X		Y		Z		
	F	UF	F	UF	F	UF	
A	(1) 24 47	(2) (25) 69	3 48 70	26 49 71	4 27 50	5 28 72	15
B	6 51 (73)	(29) 52 74	7 30 53	(8) (31) (75)	9 54 76	32 55 77	13
C	10 33 56	11 34 78	12 57 (79)	35 58 80	13 36 59	14 37 81	17
D	15 60 82	38 61 83	16 39 62	17 40 84	18 63 85	41 64 86	18
E	(19) 42 65	20 (43) 87	21 66 88	(44) 67 89	22 45 68	23 46 90	15
Total							78

Keterangan :
Butir sahih tanpa menggunakan tanda ( )
Butir gugur menggunakan tanda ( )
Aspek A : Kemauan keras
Aspek B : Kepercayaan diri
Aspek C : Kejujuran dan tanggung jawab
Aspek D : Ketekunan dan keuletan
Aspek E : Pandangan optimis
Aspek X : Kognitif
Aspek Y : Afektif
Aspek Z : Konatif

b. Angket Kreativitas

Angket kreativitas yang digunakan untuk uji coba berjumlah 60 butir. Setelah diuji validitasnya terdapat 8 butir yang gugur dan 52 butir yang sahih

Perpustakaan Unika

pada taraf signifikansi 5 persen. Adapun Sebaran butir yang sahih dan butir yang gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Uji Reliabilitas angket kreativitas diperoleh hasil rtt = 0,922. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran A2.

Tabel 6
Distribusi Sebaran Butir Sahih dan Butir Gugur
Angket kreativitas

Aspek	Nomor Butir		JML
	Favorable	Unfavorable	
A	1,2,16 17,31,46	3,(18),32 (33),47,48	10
B	4,5,19 20,34,49	6,21,(35) 36,50,(51)	10
C	7,(8),22 23,37,52	9,24,38 39,53,54	11
D	10,11,25 26,40,55	12,27,41 42,56,57	12
E	(13),14,28 29,43,58	15,(30),44 45,(59),60	9
Total			52

Keterangan :
Butir sahih tanpa menggunakan tanda ( )
Butir gugur menggunakan tanda ( )
Aspek A : Ketrampilan berpikir lancar
Aspek B : Ketrampilan berpikir luwes
Aspek C : Rasa ingin tahu
Aspek D : Tertantang oleh kemajemukan
Aspek E : Berani mengambil resiko

Perpustakaan Unika

B. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian, angket yang digunakan terdiri atas butir-butir yang sahih dan disusun kembali dengan memberikan nomor-nomor baru. Adapun bentuk angket yang dipergunakan dalam penelitian ini tetap sama seperti dalam uji coba. Pada angket sikap wiraswasta dan angket kreativitas, berbentuk tertutup dengan empat pilihan jawaban : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pada saat penelitian, pembagian angket dilakukan di SMU Sedes Sapientiae pada tanggal 2 Mei 1996 sesuai dengan ijin dari Kepala Sekolah. Jumlah keseluruhan subyek penelitian sebanyak 138 siswa, kemudian diambil 100 siswa secara random.

Sebaran butir-butir angket sikap wiraswasta, angket kreativitas yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 7 dan 8.

Perpustakaan Unika

Tabel 7
Distribusi Sebaran Nomor Baru
Angket Sikap Wiraswasta

Aspek Sikap Wiraswasta	Aspek Sikap						JML
	Kognitif		Afektif		Konatif		
	F	UF	F	UF	F	UF	
Kemauan keras	24 (20), 47 (38)	69 (60)	3 (1), 48 (39), 70 (61)	26 (21), 49 (40), 71 (62)	4 (2), 27 (22), 50 (41)	5 (3), 28 (23), 72 (63)	15
Percaya diri	6 (4), 51 (42)	52 (43), 74 (64)	7 (5), 30 (24), 53 (44)		9 (6), 54 (45), 76 (65)	32 (25), 55 (46), 77 (66)	13
Kejujuran dan Tanggung-jawab	10 (7), 33 (26), 56 (47)	11 (8), 34 (27), 78 (67)	12 (9), 57 (48)	35 (28), 58 (49), 80 (68)	13 (10), 36 (29) 59 (50)	14 (11), 37 (30), 81 (69)	17
Ketekunan dan keuletan	15 (12), 60 (51), 82 (70)	38 (31), 61 (52), 83 (71)	16 (13), 39 (32), 62 (53)	17 (14), 40 (33), 84 (72)	18 (15), 63 (54), 85 (73)	41 (34), 64 (55), 86 (74)	18
Pandangan optimis	42 (35), 65 (56)	20 (16), 87 (75)	21 (17), 66 (57), 88 (76)	67 (58), 89 (77)	22 (18), 45 (36), 68 (59)	23 (19), 46 (37), 90 (78)	15
Total							78

Keterangan :

Nomor baru menggunakan tanda ( )

Nomor lama tanpa menggunakan tanda ( )

Perpustakaan Unika

Tabel 8
Distribusi Sebaran Nomor Baru
Angket Kreativitas

Aspek	Nomor Butir		JML
	Favorable	Unfavorable	
A	1(1),2(2),16(14) 17(15),31(27), 46(40)	3(3),32(28), 47(41),48(42)	10
B	4(4),5(5),19(16) 20(17),34(29), 49(43)	6(6),21(18), 36(30),50(44)	10
C	7(7),22(19), 23(20),37(31), 52(45)	9(8),24(21), 38(32),39(33), 53(46),54(47)	11
D	10(9),11(10), 25(22),26(23), 40(34),55(48)	12(11),27(24), 41(35),42(36), 56(49),57(50)	12
E	14(12),28(25), 29(26),43(37), 58(51)	15(13),44(38), 45(39),60(52)	9
	T o t a l		52

Keterangan :

Nomor Baru menggunakan tanda ( )

Nomor lama tanpa menggunakan tanda ( )

Aspek A : Ketrampilan berpikir lancar

Aspek B : Ketrampilan berpikir luwes

Aspek C : Rasa ingin tahu

Aspek D : Tertantang oleh kemajemukan

Aspek E : Berani mengambil resiko

Perpustakaan Unika

C. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah Product moment. Sebelum dilakukan analisis, perlu uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas Sebaran

Data setiap variabel diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan Uji Normalitas Sebaran (Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, 1994), hasilnya variabel kreativitas dan variabel sikap wiraswasta sebarannya normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran C.

2. Uji Linieritas

Dari hasil uji linieritas dengan menggunakan Uji Linieritas vs Polinomialitas (sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, 1994) diperoleh hasil bahwa antara kreativitas dengan sikap wiraswasta menunjukkan adanya suatu hubungan yang linier. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.

3. Analisis Data

Data dianalisis dengan teknik product moment. Dari hasil perhitungan diperoleh $r = 0,833$, dengan $p < 0,01$. Ini berarti bahwa ada hubungan yang sangat meyakinkan antara tingkat kreativitas dengan sikap wiraswasta. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.

Perpustakaan Unika

D. Pembahasan

Hasil analisis data penelitian diperoleh r = 0,833 dengan p < 0,01, menunjukkan bahwa ada korelasi yang sangat meyakinkan antara kreativitas dengan sikap wiraswasta pada remaja. Hasil analisis tersebut mendukung teori-teori yang dikemukakan pada beberapa ahli terdahulu yaitu :

Hurlock (1990, h. 206) menyatakan bahwa pada masa remaja harus mulai memikirkan masa depannya dengan sungguh-sungguh. Apabila remaja menyadari akan masa depan yang bertanggung jawab, akan mendorong remaja untuk berperilaku lebih matang.

Banyak kesan yang muncul jika berbicara tentang dunia remaja. Ada yang menganggap bahwa remaja sebagai kelompok yang biasa saja dan tidak berbeda dengan kelompok manusia lain, pihak lain menganggap bahwa remaja sebagai kelompok yang sering menyusahkan orang tua, sebaliknya ada pendapat yang mengatakan bahwa remaja merupakan kelompok yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan mempunyai potensi yang perlu dimanfaatkan.

Pada masa tersebut, remaja perlu belajar dalam rangka menyiapkan diri menghadapi tugas-tugas di masa mendatang yaitu masa dewasa dan masa tua yang bertanggung jawab. Disamping belajar, remaja perlu melatih

Perpustakaan Unika

diri dengan ketrampilan di waktu luangnya sehingga dapat dimanfaatkan untuk masa selanjutnya.

Remaja dituntut untuk selalu berkarya melalui daya cipta dan kreativitasnya. Menurut Tambunan (1988, h. 8), kreativitas pada masa remaja sangat penting. Tanpa kreativitas, baik karena remaja malas atau dipaksa keadaan akan menyulitkan remaja untuk meraih prestasi dan masa depan yang baik.

Menurut Monks dkk (1989, h. 233) bahwa remaja mengalami krisis originalitas yaitu remaja membutuhkan pengakuan agar dirinya diakui sebagai kelompok tersendiri yang berbeda dari penampilan anak maupun penampilan orang dewasa. Untuk mencapai pengakuan yang positif, remaja dituntut untuk selalu mengembangkan kreativitasnya sehingga remaja akan disejajarkan sebagai orang dewasa yang mandiri dan mampu bertanggung jawab.

Remaja yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi merasa diakui oleh lingkungan sekitarnya sebagai remaja yang berprestasi. Pengakuan yang positif membuat remaja merasa dihargai, sehingga remaja tidak akan mengembangkan perilaku putus asa, sebaliknya mereka akan selalu aktif melibatkan diri dalam kegiatan di masyarakat.

Adanya kreativitas akan mendorong remaja untuk selalu bekerja keras, tekun dan ulet. Remaja akan

Perpustakaan Unika

memanfaatkan waktu luangnya dengan menciptakan suatu karya yang dapat mengangkat derajat remaja sebagai individu yang cukup diperhitungkan dalam masyarakat. Remaja yang selalu kreatif, akan termotivasi untuk maju dan sukses dalam hidupnya yang terwujud melalui sifat-sifat yang mencerminkan sikap wiraswasta yaitu adanya kemauan untuk bekerja keras, percaya diri, tekun dan ulet, jujur dan bertanggung jawab serta memiliki pandangan yang optimis.

Apabila ditinjau dari mean empirik dan mean hipotetik diperoleh hasil yaitu mean empirik kreativitas sebesar 158,030 dan mean hipotetiknya sebesar 130. Mean empirik sikap wiraswasta sebesar 250,58 dan mean hipotetiknya sebesar 195, hal ini berarti bahwa pada subyek penelitian memiliki sikap wiraswasta dan kreativitas yang relatif tinggi.

Hasil tersebut kemungkinan disebabkan karena lingkungan sekolah menyediakan berbagai kegiatan untukmengembangkan kreativitas anak didik sehingga dari kegiatan tersebut diharapkan para siswa akan termotivasi untuk maju dan meraih prestasi. Para siswa terbiasa untuk mengikuti kegiatan praktikum maupun ekstra kurikuler setelah pulang sekolah, disamping itu setiap hari ada pekerjaan rumah dan ulangan harian. Dengan adanya kegiatan yang padat tersebut, menyebabkan para siswa sangat disiplin dalam menghargai waktu.